

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian secara global. Perawatan penyakit hipertensi membutuhkan keteraturan dalam pengobatan agar tidak terjadi komplikasi ke organ vital, kepatuhan dalam perawatan hipertensi membutuhkan dukungan agar penderita dapat konsisten menjalani pengobatan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan layanan pemberian pengobatan dan dukungan sosial terhadap perilaku keteraturan pengobatan hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Sawahan

Desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian yaitu lansia dengan penyakit hipertensi di Puskesmas Sawahan berjumlah 101 responden, dengan besar sampel sebanyak 81 responden. Teknik sampling menggunakan nonprobability sampling jenis purposive sampling. Variabel dependen adalah perilaku keteraturan pengobatan hipertensi pada lansia sedangkan variabel independen adalah layanan pemberian pengobatan dan dukungan sosial keluarga. Instrumen penelitian dengan kuesioner tertutup. Analisa data dengan uji statistik rank spearman.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara layanan pemberian pengobatan dengan perilaku keteraturan pengobatan hipertensi pada lansia di Puskesmas Sawahan Surabaya dengan hasil ( $\rho = 0,000$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap perilaku keteraturan pengobatan hipertensi pada lansia di Puskesmas Sawahan Surabaya dengan hasil ( $\rho = 0,000$ ).

Simpulan penelitian layanan pemberian pengobatan dan dukungan sosial berdampak positif dalam melaksanakan keteraturan pengobatan hipertensi. Maka diharapkan dengan adanya edukasi rutin dari faskes dapat meningkatkan kemudahan dalam pengobatan yang tinggi bagi pasien hipertensi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Hipertensi, Keteraturan Pengobatan, Layanan Pemberian Pengobatan,